

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid 19 terhadap industri konstruksi memiliki efek/dampak dimana belum pernah terjadi sebelumnya. Pandemi ini meluas ke 216 suatu negara dan/atau wilayah di seluruh dunia mengakibatkan krisis ekonomi. Walaupun banyak sektor telah menggunakan pelaksanaan pekerjaan secara daring, proyek bangunan tidak dapat diselesaikan secara daring karena karyawan harus hadir di lokasi (Namarathna & Gunarathna, 2022). Pandemi (Covid 19), mengakibatkan efek/dampak pada sektor industri konstruksi khususnya juga di Indonesia. Sektor konstruksi yang mana adanya intensitas tinggi dari interaksi para karyawan/pekerja di proyek/lapangan dimungkinkan mudah terpapar/terkena virus karena melibatkan SDM yang relatif banyak. Sehingga ada kemungkinan besar untuk penyebaran penyakit Covid 19. Untuk mencegah terjadinya suatu penyebaran/yang menyebarkan Covid 19 dalam pelaksanaan/kegiatan di industri konstruksi berdasarkan acuan yang ada dari intruksi menteri PUPR-No. 02/IN/M/2020 mengenai “Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi”.

Industri sektor konstruksi merupakan salah satu sektor industri yang paling kompleks dan terfragmentasi yang disebut sebagai bagian industri yang

didukung oleh jadwal dan sumber daya. Dalam suatu industri konstruksi, penyelesaian proyek yang tepat waktu merupakan kriteria utama keberhasilan proyek (Memon et al., 2011).

Pada pelaksanaan proyek konstruksi di lapangan seringkali mengalami masalah dan dapat berdampak pada kerugian baik bagi penyedia jasa dan pengguna jasa. Penambahan waktu yang merupakan suatu dari suatu permasalahan yang teramat/paling signifikan dan di hadapi/menjadi tantangan bagi/oleh/di industri konstruksi pada masa ini. Ada berbagai faktor menyebabkan keterlambatan waktu yang membutuhkan perhatian serius untuk dipahami dan diatasi untuk mencapai keberhasilan penyelesaian proyek agar tepat waktu. Salah satunya berdampak pada penambahan biaya konstruksi.

Faktor kinerja pada proyek konstruksi yang mengakibatkan keterlambatan dan penambahan biaya dalam sebuah proyek konstruksi sangat berkaitan erat. Misalnya, perubahan lingkungan, kesalahan perencanaan, atau kurangnya koordinasi dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian suatu tahapan proyek, yang pada akhirnya dapat menyebabkan penambahan biaya karena diperlukannya sumber daya, tambahan perpanjangan kontrak, biaya karyawan dan peralatan tambahan, atau biaya overhead yang meningkat akibat perpanjangan waktu proyek.

Dari yang telah dijelaskan pada penjelasan diatas, maka peneliti disini akan melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisis Komparasi Faktor Kinerja

Pada Proyek Konstruksi Gedung Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19” sehingga dapat mengetahui terkait adakah perbedaan yang signifikan dari 8 variabel yang menjadi faktor kinerja pada pekerjaan proyek konstruksi sebelum dan setelah Pandemic COVID 19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang digunakan yaitu apakah ada perbedaan signifikan terkait faktor kinerja proyek proyek konstruksi antara periode sebelum dan saat *Pandemic* COVID-19?

1.3 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini memiliki batasan yaitu berfokus pada 8 Variabel faktor kinerja yang dijadikan acuan dalam data kuisisioner untuk kemudian dianalisa menggunakan uji komparatif.
2. 8 Variabel tersebut diperoleh berdasarkan referensi dari penelitian-penelitian terdahulu yang sudah ada.
3. Uji komparatif dilakukan dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).
4. Pada penelitian terlebih dahulu dilakukan Uji Normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.
5. Apabila berdistribusi normal maka uji komparatif yang digunakan adalah menggunakan Uji T (*Paired Sample T-Test*).

6. Hanya menggunakan Uji T-Test saja dengan mengharapkan hasil ada perbedaan yang signifikan beberapa variabel dari 8 variabel antara masa sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19.
7. Survey dan pengumpulan data yang dilakukan berupa penyebaran kuesioner menggunakan *Google Formulir* kepada para penyedia jasa/*stakeholder*/perorangan yang pernah mengerjakan Proyek Konstruksi Gedung sebelum dan saat *Pandemic* COVID 19.

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut.

1. Melakukan uji normalitas terhadap data kuisisioner “Analisa Uji Komparatif Faktor Kinerja Pada Proyek Konstruksi Gedung Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19”.
2. Melakukan analisa apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada beberapa variabel dari 8 Variabel (Variabel 1 sampai dengan Variabel 8) faktor kinerja pada proyek konstruksi Gedung antara Sebelum Pandemi Covid-19 dan Saat Pandemi Covid-19 dengan Uji Komparatif.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti dan para *stakeholder* di bidang konstruksi agar dapat mengetahui apa saja variabel dalam faktor kinerja proyek antara periode sebelum dan saat *Pandemic* COVID-19 sehingga dapat diantisipasi dari awal jika di masa yang akan datang terjadi krisis global yang serupa.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian untuk menambah pengetahuan dan referensi tentang perbedaan signifikan antara periode sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada studi kasus faktor kinerja pada Proyek Konstruksi Gedung.